
Workshop Penyusunan RPP Kurikulum 2013 (RPP 1 Halaman) SMA Karya 45 Bangunrejo

Yufitri Yanto ¹, Tio Gusti Satria ²
STKIP PGRI Lubuklinggau^{1,2}
Email: yufitri.yanto@gmail.com

Submitted: 2021-08-12
Accepted: 2021-08-20

Published: 2021-08-23

DOI: -/Jurnal PKM Linggau.....xxxx
URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/pkml>

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengangkat tema mengenai workshop penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 (RPP 1 halaman). Kenapa tema ini kami pandang perlu untuk diangkat, karena banyak guru yang belum bisa menyusun RPP kurikulum 2013. Padahal RPP sangat diperlukan sebagai panduan guru dalam melaksanakan pembelajaran hingga penilaian yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Karya 45 Bangunrejo. Peserta yang hadir sebanyak 24 orang, dan terkumpul 18 RPP. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2021 dengan agenda kegiatan pemaparan materi mengenai penyusunan RPP kurikulum 2013 dan workshop penyusunan RPP kurikulum 2013 secara kelompok berdasarkan kelas yang diajar. Rata-rata nilai RPP yang dihasilkan adalah 72,57 dan termasuk dalam kategori baik.

Kata kunci: Workshop, RPP, Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Salah satu cara mempersiapkan dan memajukan pendidikan di Indonesia era revolusi 4.0 guna menyongsong dan mempersiapkan persaingan abad 21 adalah dengan membekali peserta didik dengan beberapa kompetensi melalui kurikulum yang sedang berjalan yaitu kurikulum 2013. (Mayudana dan Sukendra, 2020). Agar tujuan tersebut

tercapai, maka perlu adanya perencanaan yang baik dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru. Perencanaan yang matang dan baik mendorong pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, sistematis, dan terarah, hal ini disebabkan karena semua komponen pembelajaran dirumuskan dan digambarkan dengan baik (Atika dan Siwi, 2021).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah rancangan yang direncanakan oleh guru dalam pembelajaran sebagai panduan, gambaran, pegangan dalam proses pembelajaran di kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru dalam menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam (Atika dan Siwi, 2021). Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yang tertuang dalam surat edaran No. 14 Tahun 2019 terkait penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan poin penting yang diperhatikan guru dalam implementasinya di sekolah. Sebab, keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkannya, mengingat tugas guru berkaitan dengan melaksanakan pembelajaran mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. (Sabina dan Sebastianus, 2021).

Adapun komponen yang disederhanakan yaitu dari 13 komponen yang ada dalam RPP kurikulum 2013 revisi 2018 menjadi 3 komponen saja yang dikemas dalam cukup 1 halaman. Ketiga komponen yang dimaksud adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Tujuannya

adalah bahwa penyusunan RPP dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada peserta didik (Kemendikbud, 2019).

SMA Karya 45 Bangunrejo merupakan salah satu penyelenggara pendidikan yang dimaksud. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, salah satunya guru harus mampu mempersiapkan dan meimplementasikan proses pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013.

Tenaga pengajar di SMA Karya 45 Bangunrejo terdiri dari guru-guru yang sudah berstatus pegawai tetap yayasan dan guru-guru honorer. Apapun status guru yang mengajar di SMA Karya 45 Bangunrejo tersebut harus melaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, mereka harus dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Karya 45 Bangunrejo diperoleh data bahwa belum semua guru yang mengajar membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013, belum semua guru yang mengajar di sekolah tersebut mendapatkan pelatihan untuk membuat RPP sesuai dengan kurikulum 2013. Untuk itu tim PKM berinisiatif untuk melakukan pelatihan dalam penyusunan

RPP sesuai dengan kurikulum 2013 (RPP 1 halaman) di SMA Karya 45 Bangunrejo.

METODE KEGIATAN PKM

Metode kegiatan yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan ini adalah mengadakan kegiatan workshop penyusunan RPP Kurikulum 2013 (RPP 1 halaman) di SMA Karya 45 Bangunrejo. Kegiatan ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu:

1. Pemaparan Undang-Undang Pendidikan dan Kebijakan Merdeka Belajar
2. Workshop menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013

Evaluasi dilakukan dengan cara mengoreksi hasil workshop penyusunan RPP Kurikulum 2013 (RPP 1 Halaman).

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM ini bertempat di SMA Karya 45 Bangunrejo. Pelaksanaan Workshop penyusunan RPP Kurikulum 2013 berlangsung pada tanggal 17 Maret 2021 lalu dilanjutkan dengan sampai dengan pengumpulan hasil penyusunan RPP Kurikulum 2013 (RPP 1 halaman) pada tanggal 31 Maret 2021 yang mencakup persiapan sampai

dengan pelaksanaan pelatihan menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013.

2. Prasarana dan Sarana

Prasarana dan sarana dalam kegiatan ini telah cukup tersedia, baik dari sisi transportasi maupun akomodasi. Selain itu peralatan yang digunakan seperti LCD, *sound system*, kamera digital untuk kegiatan pelatihan dan presentasi juga telah tersedia. Kegiatan penyampaian materi juga didukung dengan fotokopi makalah yang telah dipersiapkan oleh Tim PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM diawali secara resmi melalui surat tugas dari Lembaga Penelitian, Pengembangan, Pengabdian pada Masyarakat dan Kerjasama (LP4MK) STKIP PGRI Lubuklinggau. Berdasarkan surat tugas tersebut, kegiatan ini berlangsung dari tanggal 17 Maret 2021 sampai dengan 31 Maret 2021. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu guru - guru dalam menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Karya 45 Bangunrejo. Proses kegiatan Workshop penyusunan RPP Kurikulum 2013 diawali dengan studi peninjauan lapangan (*Feasibility Study*) sampai pada proses

kegiatan pelatihan dapat dikemukakan (dilaporkan) hasilnya sebagai berikut.

1. Rencana kegiatan workshop penyusunan RPP kurikulum 2013 ternyata disambut dengan baik oleh Ketua Yayasan, Kepala Sekolah dan guru-guru yang merasakan perlunya pengetahuan dan wawasan terkait dengan penyusunan RPP kurikulum 2013 (RPP 1 halaman) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta kinerja guru-guru dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.
2. Sekolah yang bersedia menerima sekaligus juga sebagai tempat pelatihan adalah SMA Karya 45 Bangunrejo yang sumber daya manusianya siap untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mempunyai motivasi untuk menjadi guru abad 21.
3. Pada saat acara perkenalan sekaligus pembukaan diperoleh suasana yang baik dan akrab.
4. RPP yang dihasilkan rata-rata mendapatkan skor 72,57 dari empat item pada instrumen penilaian RPP yang terdiri dari 16 pertanyaan yang telah disusun. Untuk item tentang identitas materi pelajaran rata-rata mendapatkan skor maksimal yaitu 71 yang termasuk dalam kategori sangat baik, untuk item tujuan pembelajaran

RPP yang telah dibuat guru mendapatkan skor rata-rata 52,33 masuk kategori baik ada beberapa yang masih mendapatkan kategori kurang lengkap pada bagian butir pertanyaan minimal 5 KKO yang dikembangkan, untuk item kegiatan pembelajaran rata-rata skor yang diperoleh 52,78 termasuk dalam kategori baik, dan untuk item assesment rata-rata skor yang diperoleh 44,33 termasuk dalam kategori baik.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa workshop penyusunan RPP Kurikulum 2013 (RPP 1 halaman) di SMA Karya 45 Bangunrejo ternyata dapat diterima dengan baik karena memiliki nilai kemanfaatan dan kebermaknaan yang tinggi bagi perbaikan proses pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan sebaiknya pelatihan Penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013 seperti ini ditindak lanjuti agar guru-guru tidak mengalami kebingungan terutama dalam menghadapi proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika, D.E., & Siwi, U. (2021) Pendampingan Penyusunan RPP “Satu Halaman” bagi Guru Sekolah Dasar. *Intan Cendekia (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Vol 2(1)*, 1 – 14.
- Mayundra, I.K.Y., & Sukendra, I. M. (2020). Analisis Kebijakan Penyederhanaan RPP (Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019). *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(1), 62-70.
- Kemendikbud. 2019. Surat Edaran No.14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Sabina, N & Sebastianus, M. (2021). Pelatihan penyusunan RPP Merdeka Belajar bagi Guru SDN Ules Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal ADIMAS*, 15 – 22.